

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH MELALUI POJOK BACA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DI SD KARTIKA II-10 JAYALOKA**

**Oleh**

**MONIKA PRIZA MARTA FEBRIANA**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah di SD Kartika II-10 Jayaloka masih terdapat peserta didik kelas V yang belum lancar membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Perencanaan dan tahapan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui pojok baca di SD Kartika II-10 Jayaloka, (2) Kemampuan membaca peserta didik di SD Kartika II-10 Jayaloka setelah diterapkan pojok baca, dan (3) Dampak dan kendala dalam pelaksanaan GLS melalui pojok baca dalam meningkatkan kemampuan membaca di SD Kartika II-10 Jayaloka. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi GLS melalui pojok baca di SD Kartika II-10 Jayaloka telah sampai pada tahap pembiasaan dan tahap pengembangan. Tahap pembiasaan dilakukan dengan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan tahap pengembangan dilakukan dengan kunjungan ke perpustakaan sekolah, adanya pojok baca kelas, serta adanya tim gerakan literasi sekolah. Kemampuan membaca di SD Kartika II-10 Jayaloka mengalami peningkatan setelah diadakannya GLS melalui pojok baca, akan tetapi masih ada kendala yang dihadapi dalam penerapan GLS melalui pojok baca yaitu minimnya ruang kelas dan masih terbatasnya ketersediaan buku sehingga buku bacaan yang ada di pojok baca tidak diperbarui secara rutin.

**Kata Kunci:** implementasi gerakan literasi sekolah, kemampuan membaca

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE SCHOOL LITERATURE MOVEMENT THROUGH THE READING CORNER TO IMPROVE READING ABILITY IN SD KARTIKA II-10 JAYALOKA**

**By**

**MONIKA PRIZA MARTA FEBRIANA**

The problem in this study is that at SD Kartika II-10 Jayaloka there are still fifth-grade students who are not fluent in reading. This study aims to describe (1) The planning and implementation stages of the School Literacy Movement (GLS) through the reading corner at SD Kartika II-10 Jayaloka, (2) the reading ability of students at SD Kartika II-10 Jayaloka after the reading corner was implemented, and (3) Impacts and obstacles in implementing GLS through reading corners in improving reading skills at SD Kartika II-10 Jayaloka. The research method in this study is a descriptive qualitative method with the type of case study research. Data collection techniques with interviews, observation, and documentation. The results showed that the implementation of the GLS through the reading corner at SD Kartika II-10 Jayaloka had reached the habituation stage and the development stage. The habituation stage is carried out with reading activities 15 minutes before learning begins and the development stage is carried out by visiting the school library, the existence of a classroom reading corner, and the existence of a school literacy movement team. Reading ability at SD Kartika II-10 Jayaloka has increased after the GLS was held through the reading corner, but there are still obstacles encountered in implementing the GLS through the reading corner, namely the lack of classrooms and the limited availability of books so that the reading books in the reading corner are not updated routinely.

**Keywords:** implementation of school literacy movement, reading ability